

## ABSTRAK

### Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba antar Segmen

oleh

**Aldilani Disa Wahyudi**

pembimbing

**Mimin Widaningsih, S.Pd, M.Si.**

Perusahaan diharuskan untuk melakukan pengungkapan informasi penting dalam laporan keuangan. Informasi penting tersebut salah satunya adalah informasi laba segmen. Namun pada kenyataannya ditemukan terdapat beberapa perusahaan yang belum transparan. Beberapa perusahaan tersebut tidak melakukan pengungkapan segmen dengan lengkap dan relevan. Pelaporan segmen khususnya informasi mengenai pertumbuhan laba berguna sebagai informasi pendukung dalam membantu pihak eksternal seperti investor dan pemegang saham dalam menilai kinerja perusahaan. Informasi laba segmen memiliki *incremental value* bagi pihak eksternal dalam analisa investasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen. Yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 hingga 2013. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *proprietary cost* yang dilihat dari profitabilitas abnormal ( $X_1$ ), dan indeks *herfindahl* ( $X_2$ ), *agency cost* yang dilihat dari *free cash flow* ( $X_3$ ), dan *current discretionary accrual* ( $X_4$ ), dan *financial incentives* yang dilihat dari *external financing* ( $X_5$ ), serta variabel kontrol terdiri dari *firm size*, jumlah segmen, dan *return on sales variance*. Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pengungkapan variasi pertumbuhan laba antar segmen. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dan metode yang digunakan adalah asosiatif kausalitas. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder, sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah teknik regresi berganda dengan menggunakan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas abnormal, *free cash flow* dan *current discretionary accrual* berpengaruh positif sebesar 3,31%, 1,74% dan 21,9% yang berarti menolak  $H_a$ . Indeks *herfindahl* berpengaruh negatif dan *external financing* berpengaruh positif sebesar 16,48% dan 13,4% yang berarti menerima  $H_a$ .

Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perusahaan dapat memberikan informasi penting seperti informasi profitabilitas abnormal, *free cash flow*, dan *external financing* untuk dapat memudahkan para investor dan analisa keuangan dalam menilai kinerja segmen perusahaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, Segmen, Pengungkapan.

## **ABSTRACT**

### ***Analysis of Factors Affecting Disclosing Cross-Segment Earnings Growth Variance***

*by*

**Aldilani Disa Wahyudi**

*supervisor*

**Mimin Widaningsih, S.Pd, M.Si.**

*Companies are required to make disclosure of important information in the financial statements. One of the important information is about segment earnings. But the fact discovered that there are some companies are not transparent. Some of these companies are not doing a complete and relevant segment disclosing. Segment reporting particularly information about earnings growth helps external parties such as investors and shareholders to be able to assess the performance of the company. Segment earnings information has incremental value for external parties in investment analysis.*

*Based on these problems, the research was conducted about the analysis of factors affecting disclosing cross-segment earnings growth variance. The object of this research is manufacturing and mining companies that listed in the Indonesia Stock Exchange in 2011 to 2013. The independent variable (X) in this study is proprietary cost seen from abnormal profitability ( $X_1$ ), and Herfindahl Index ( $X_2$ ), agency cost seen from free cash flow ( $X_3$ ) and current discretionary accrual ( $X_4$ ), and financial incentives seen from the external financing ( $X_5$ ), and control variable are firm size, number of segment and return on sales variance. The dependent variable (Y) in this study is disclosing cross-segment earnings growth variance. This type of research is quantitative descriptive, and the methods used is causative. The sampling technique used is simple random sampling technique, with total sample of 60 companies. The data used is secondary data, while the data analysis technique used is multiple regression technique using the coefficient of determination.*

*The research shows that abnormal profitability, free cash flow and current discretionary accrual have positive influence on cross-segment earnings growth variance by 3,31%, 1,74% and 21,9%, which means rejecting  $H_0$ . Herfindahl index has negative influence and external financing has positive influence by 16,48% and 13,4%, which means accepting  $H_0$ .*

*Therefore, authors suggest that the company need to provide important information such as information about abnormal profitability, free cash flow, and external financing in order to facilitate the investors and financial analysis in assessing segment performance company.*

**Keywords:** *Earnings Growth, Segments, Disclosure.*